

Edisi 13 | 27 Maret 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:
Pdp. Apoderson Marbun
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)

silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org





MEMBANGUN POLA HIDUP

Yeremia 33:6 “Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kepada mereka kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka dan akan menyingkapkan kepada mereka kesejahteraan dan keamanan yang berlimpah-limpah.”

Pada zaman nabi Yeremia bernubuat kepada orang Yehuda, bangsa pilihan Allah ini terpecah menjadi 2 bagian. Bagian terbesar atau mayoritas adalah umat yang mempunyai nubuat nabi-nabi palsu atau boleh juga disebut pengikut nabi palsu. Sedangkan yang minoritas adalah mereka yang percaya kepada firman Allah yang datang melalui nabi yang benar yaitu nabi Yeremia. Kedua kelompok ini mempunyai pola hidup yang berbeda. Kelompok mayoritas sama dengan nabi-nabi palsu yang selalu menebar pola hidup pencitraan untuk menyenangkan hati raja atau penguasa. Para nabi-nabi palsu dan para pengikutnya sibuk membangun pencitraan tanpa pernah memperdulikan kebenaran yang penting aman tanpa ada masalah dalam kehidupan. Para nabi palsu menebar nubuat palsu yang sangat menyenangkan karena menyuarakan mereka tak boleh menyerah kepada bangsa kafir karena Allah pasti menyertai dan membela serta memberi kemenangan kepada umat-Nya. Bila ditelaah dengan seksama nubuat para nabi palsu ini sangat menyenangkan dan mudah diterima sebagai firman Tuhan. Tetapi bila kemudian dilihat dari latar belakang mereka bernubuat akan ketahuan bahwa sesungguhnya nubuat mereka adalah palsu. Para nabi palsu ini sesungguhnya menyuarakan nubuat tandingan untuk menyenangkan hati penguasa Yehuda.

Nabi Yeremia sangat konsisten menyuarakan pertobatan karena ternyata reformasi oleh raja Yosia tak sepenuhnya membuat orang Yehuda bertobat. Yeremia pun mendapat Firman yang harus dinubuatkan kepada raja-raja Yehuda, agar menyerah kepada raja di selatan Yehuda termasuk raja Babel, Nebukadnezar. Karena Allah akan membuang Yehuda selama 70 tahun tetapi Allah akan meluangkan dan memulihkan. Para nabi palsu dan pengikutnya sibuk menentang nabi Yeremia sebagai sikap pencitraan menyenangkan raja tanpa pernah hidup dalam kebenaran karena sibuk dengan menebar pesona. Berbeda dengan nabi Yeremia dan sangat sedikit pengikutnya, **selalu konsisten menyuarakan kebenaran dan juga hidup benar**, mereka memilih membangun **pola hidup benar sesuai dengan firman Tuhan** walaupun membuat nabi Yeremia harus mengalami kesulitan demi kesulitan. Para nabi palsu terus memberitakan kedamaian yang palsu melalui nubuat palsunya serta hidup dalam kepaluan. Sedangkan nabi Yeremia terus menawarkan **harapan akan damai sejahtera di dalam Tuhan dengan cara setia membangun pola hidup yang benar sesuai dengan firman Tuhan.** (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 13-14

Sabda Renungan : “Orang yang sakit kusta harus berpakaian yang cabik-cabik, rambutnya terurai dan lagi ia harus menutupi mukanya sambil berseru-seru: Najis! Najis! Selama ia kena penyakit itu, ia tetap najis; memang ia najis; ia harus tinggal terasing, di luar perkemahan itulah tempat kediamannya”. (Imamat 13:45-46)

Mengenai penyakit kusta yang cukup panjang lebar dibahas dalam *2 pasal kitab Imamat* ini boleh disebut sangat menyedihkan buat para pengidap penyakit kusta. Padahal mereka adalah seperti manusia pada umumnya tidak pernah menharapkan apalagi meminta menjadi penderita penyakit kusta. Mereka adalah merupakan korban keganasan penyakit yang menular ini. Tetapi perlu kita pahami bahwa bagian ini tak terpisahkan dari Alkitab sebagai firman Tuhan. Ada alasan yang membuat sikap kepada penderita penyakit kusta ini ditulis walaupun terkesan kurang manusiawi. Salah satu alasannya adalah bahwa penetapan seseorang dinyatakan menderita penyakit kusta adalah tugas seorang imam. Dalam hal ini imam bukanlah mengambil alih tugas para tabib melainkan membuat keputusan untuk kepentingan umat. Imamlah yang memutuskan seseorang sakit kusta dan juga memutuskan sudah sembuh. Karena bila sudah sakit kusta mereka dinyatakan najis sehingga diisolasi, karena sakit kusta adalah penyakit menular. Dan kalau sudah sembuh imamlah yang menyatakan sembuh agar mereka kembali ke tengah masyarakat atau umat.

Kenajisan perlu juga dipahami sebagai sesuatu yang tidak sesuai dengan kekudusan Allah atau segala sesuatu yang menyimpang dari kesempurnaan Allah. Jadi segala hukum-hukum kenajisan di buat untuk mengingatkan orang Israel akan dampak yang merusak dan menghancurkan yang timbul setelah manusia jatuh dalam dosa. Pada zaman taurat khususnya yang berhubungan dengan 5 kitab taurat, penyakit kusta adalah merupakan penyakit menular, sehingga penderita harus dijauhkan dari masyarakat. Jadi sangat tepat bila digambarkan sebagai kehidupan berdosa. Di kemudian hari umat Israel menyatakan bahwa penderita kusta sebagai orang terkutuk. Pernyataan ini tentu sangat merugikan penderita, tetapi hal itu sebagai suatu pengenalan kepada masyarakat Israel pada zamannya.

Bila kita perdalam lagi pemahaman tentang kusta dinyatakan najis, sehingga harus diisolasi maka jelas bahwa Allah melindungi masyarakat dari penyakit menular. Kemudian mengisolasi bertujuan juga melindungi penderita dari ejekan penduduk yang bisa membuatnya tertolak. Isolasi sesungguhnya adalah cara yang sederhana untuk menyembuhkan penderita. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 7:15:1-33

Sabda Renungan : Itulah hukum tentang seorang laki-laki yang mengeluarkan lelehan atau yang tertumpah maninya yang menyebabkan dia najis, dan tentang seorang perempuan yang bercemar kain dan tentang seseorang, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengeluarkan lelehan, dan tentang laki-laki yang tidur dengan perempuan yang najis. (Imamat 15:32-33)

Dalam konsep Yahudi yang kemudian dianut oleh umat muslim bahwa seorang perempuan yang menstruasi dinyatakan kotor sepertinya dilandasi dengan bagian hukum taurat ini. Kemudian ada dokter mengkritisi bahwa sesungguhnya justru darah itu adalah darah yang bersih bahkan steril. Hanya saja harus secepatnya dibersihkan karena begitu dia keluar dari tubuh akan cepat menjadi kediaman berbagai penyakit. Dalam hal ini tentunya bukanlah perempuan dan laki-laki yang mengeluarkan lelehan itu yang najis atau kotor melainkan lelehan yang dikeluarkan. Jadi melalui bagian firman Tuhan ini menunjukkan **perhatian Allah terhadap kesehatan dan kesejahteraan umat-Nya**. Kemudian dalam praktek hidup suami istri yang melakukan hubungan suami istri juga haruslah mandi wajib sebelum melakukan kegiatan. Jadi bukanlah kehidupan seksualitas suami istri yang najis melainkan setelahnya harus segera membersihkan diri sebelum berkegiatan. Jadi sangat jelas bahwa Allah sangat peduli terhadap pola hidup bersih bagi setiap kehidupan umat-Nya. Bukan hanya membersihkan diri tetapi juga membersihkan pakaian yang dipakai saat menstruasi bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki dan saat suami istri melakukan kegiatan seksual.

Bangsa-bangsa sekitar mereka pada zaman itu termasuk saat umat Israel telah tiba di Kanaan, tidak mengetahui apa-apa yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan. Kemudian bangsa disekitar mereka tak memahami pentingnya pembasuhan untuk mencegah berbagai penyakit. Jadi sebagai bangsa pilihan Allah, Israel harus menjadi berkat dalam pengertian menjadi teladan dalam hidup bersih dan sehat. Melalui peraturan dalam *Imamat pasal 15* ini Allah mengajak umat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan dan kebersihan. Allah juga sedang mengajarkan suatu nilai hidup lebih baik karena Allah yang disembuhkan adalah **Allah yang kudus**. Hal mengeluarkan lelehan dari tubuh yaitu menstruasi bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki juga berhubungan seksual bagi suami istri adalah merupakan hal-hal yang alami bagi setiap orang. Tetapi bila Allah memberi aturan bukan berarti memposisikan sebagai najis atau kesalahan. **Tujuan Allah adalah agar memperlakukan dengan benar dan terhormat, serta menerimanya sebagai pemberian Allah yang harus terus dijaga kekudusannya.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 16-17

Sabda Renungan : “Seorang pun tidak boleh hadir di dalam Kemah Pertemuan, bila Harun masuk untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, sampai ia keluar, setelah mengadakan pendamaian baginya sendiri, bagi keluarganya dan bagi seluruh jemaah orang Israel.” (Imamat 16:17)

Imamat 16 sangat detail menjelaskan hari pendamaian sebagai hari suci terpenting bagi umat Yahudi. Pada hari suci ini imam besar mengenakan pakaian suci setelah mempersiapkan diri dengan pembasuhan atau mandi khusus untuk seorang imam besar. Seorang imam besar harus mempersembahkan korban-korban sesuai dengan Hukum Allah. Hari pendamaian haruslah menjadi hari perhentian penuh karena semua orang harus **berpuasa merendahkan diri di hadapan Tuhan**. Sikap ini merupakan tanggapan terhadap kasih Allah yang bertindak memberi pengampunan kepada umat atas beratnya hukuman oleh dosa dan pendamaian dari Allah kepada manusia hanya terjadi secara efektif kalau manusia bertobat. Dan hari perdamaian ini, penghapusan semua dosa dan pelanggaran serta harus diulang kembali setiap tahun dengan cara yang sama. Hanya Harun sendiri yang masuk ke dalam kemah untuk mengadakan ritual pendamaian. Harun sebagai imam besar harus mengadakan ritual pendamaian untuk diri sendiri kemudian pendamaian bagi keluarganya setelah itu barulah pendamaian untuk seluruh umat. Hal ini memberi struktur yang sangat wajar dimulai dari diri sendiri kemudian untuk keluarga setelah itu ditindaklanjuti untuk umat.

Semua ritual dalam *Perjanjian Lama* termasuk ritual yang dilakukan pada hari pendamaian ini menunjuk kepada karya Tuhan Yesus. Semua upacara korban dalam Perjanjian Lama selalu diulang dalam setiap tahun menunjuk pada fakta bahwa upacara yang sama dengan berbagai korban hanyalah bersifat sementara menunggu lambang menjadi nyata dalam arti yang sesungguhnya dalam pengorbanan Yesus sekali untuk selama-lamanya. Korban-korban lambang terciptanya perdamaian antara Allah dan manusia berdosa karena pengampunan dan penyucian yang dinikmati orang percaya kepada Yesus. Darah Kristus yang tercurah disalib adalah merupakan pendamaian yang sesungguhnya. Karena **Yesus Kristus adalah korban sempurna sesungguhnya yang menanggung hukuman atas dosa manusia**. Korban Kristus mengambil alih murka Allah kepada orang berdosa yang percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Allah mendamaikan dan memperbaharui karena **di dalam Kristus tercipta hubungan dekat antara Allah dengan umat-Nya**. Korban binatang dalam Perjanjian Lama telah digenapi Kristus di *Perjanjian Baru*, maka korban binatang tak dibutuhkan lagi karena Yesus sudah menjadi korban sekalian untuk selama-lamanya. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 18:1-30

Sabda Renungan : “Kamu harus lakukan peraturan-Ku dan harus berpegang pada ketetapan-Ku dengan hidup menurut semuanya itu; Akulah TUHAN, Allahmu. Sesungguhnya kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya, akan hidup karenanya; Akulah TUHAN” (Imamat 18:4-5)

Dengan sangat tegas Allah mengingatkan orang Israel dalam hal menjauhi kebiasaan hidup orang Mesir yang ditinggalkan dan orang Kanaan yang dituju. Karena salah satu tujuan Allah memilih Israel menjadi umat pilihan-Nya adalah agar umat itu berbeda dalam perilaku secara menyeluruh istimewa dan dalam hal perkawinan. Umat Israel sangat tergoda menerima perilaku dan standar-standar moral masyarakat sekitar mereka yang sangat longgar dalam menjalani perkawinan. Orang Mesir dan orang-orang Kanaan tidak punya standar yang jelas tentang dengan siapa mereka menjalani perkawinan. Bagi mereka yang penting saling tertarik kawin saja tanpa mempertimbangkan hubungan keluarga sedarah atau tidak. Dalam standar yang diberikan Allah, **semua umat beriman haruslah mempertimbangkan hubungan keluarga**. Makin jauh hubungan keluarga semakin baik dan tepat. Rasul Paulus memberi **prinsip utamanya adalah harus seiman**. Perbedaan suku tak perlu dipermasalahkan karena yang harus dihindari adalah perbedaan iman. Dalam hal ini Allah telah menyatakan **kudusnya perkawinan** sehingga perlu mempertimbangkan standar firman Tuhan sebelum menjalani perkawinan atau mendirikan rumah tangga. Dalam pasal ini kalimat *“menyingkapkan auratnya”* sering diulang-ulang. Pengertian yang terkandung dalam kalimat ini adalah kegiatan seksual yang tidak halal termasuk kegiatan seksual yang belum sampai ke persetubuhan atau senggama. **Jadi semua kegiatan seksual terhadap pasangan yang belum resmi atau belum diberkati atau disahkan secara legal adalah merupakan pelanggaran terhadap standar perkawinan** yang sudah ditetapkan oleh Allah. Ada 2 hal keji yang merupakan kebiasaan buruk yang dilakukan bangsa-bangsa non Israel pada zaman itu yang harus dijauhi umat Israel yang berhubungan dengan perkawinan. **Pertama adalah mempersembahkan bayi ke dewa Molokh sebagai korban**. Mereka mampu melakukan itu karena banyaknya kelahirannya yang dilandasi nafsu seksual belaka tanpa kasih sehingga memandang rendah suatu perkawinan dan kelahiran seorang anak. **Kedua adalah perkawinan antar sesama jenis yang sering disebut homo dan lesbi**. Firman Tuhan menyatakan **perkawinan sejenis ini adalah kekejian bukan hanya sekedar penyimpangan**. Perbuatan yang termasuk hal yang menjijikan bagi Tuhan ini adalah merupakan penodaan kepada kekudusan perkawinan. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 19:1-37

Sabda Renungan : “TUHAN berfirman kepada Musa: “Berbicaralah kepada segenap jemaah Israel dan katakan kepada mereka: Kuduslah kamu, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, kudus. Setiap orang di antara kamu haruslah menyegani ibunya dan ayahnya dan memelihara hari-hari sabat-Ku; Akulah TUHAN, Allahmu.” (Imamat 19:1-3)

Allah yang Mahakudus menyatakan bahwa sesungguhnya manusia yang diciptakan segambar dengan Allah itu seharusnya haruslah Kudus. Untuk itulah Allah memilih Israel untuk menjadi teladan kepada semua manusia untuk mengungkapkan kekudusannya. Allah mengharapkan agar umat Israel memisahkan diri dari kebiasaan-kebiasaan orang fasik yang hidup di sekitar mereka. Dalam banyak hal umat Israel sangat lemah tetapi bila dibandingkan dengan bangsa-bangsa disekitarnya mereka masih lebih baik dan mempunyai banyak keunggulan. Jadi perlu juga kita pahami betapa pun lemah dalam banyak hal haruslah mengarahkan itu kepada **kekudusan** karena **Allah yang dipercaya dan kita kasahi adalah Allah yang kudus**. Bila kita mencoba mempelajari konsep kekudusan yang perlu kita capai hanya dapat tercapai bila kita mengalami dengan cara memposisikan diri secara benar dan tepat. **Memposisikan diri secara benar dan tepat di hadapan Allah berarti menjadikan Allah satu-satunya yang dipercaya secara mutlak sebagai pencipta segala sesuatu termasuk diri sendiri**. Jadi secerdas dan sekaya serta seberkuasa apapun manusia dia tetaplah ciptaan.

Walaupun manusia adalah ciptaan yang mulia dan diciptakan segambar dengan Allah. **Dosa** telah membuat manusia kehilangan kemuliaan dan kehilangan kesegambaran dengan Allah, tetapi Allah terus memberi diri-Nya untuk bersekutu dengan manusia. Sebab itu **manusia haruslah tetap pada posisi yang benar dan tepat sebagai penyembah Allah**. Hanya Allah tidak boleh yang lain. Umat-Nya haruslah menyembah Allah pencipta sebagai bukti yang membedakannya dari bangsa yang lain. Karena Israel penyembah Allah haruslah **mengarahkan kekudusan hidup yang hendak dicapai kepada Allah dan kekudusan-Nya**. Kemudian seorang umat beriman haruslah memposisikan diri secara benar dan tepat di hadapan manusia. Dalam **ayat 18** jelas diperintahkan Allah agar mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri. Sesama manusia **pertama yang harus dikasihi dengan rasa hormat adalah orangtua**. Sebagai umat Tuhan yang memposisikan diri secara tepat dan benar di hadapan sesama berarti perlu membangun diri agar mampu memberi kontribusi yang baik untuk kesejahteraan sesama. Membangun diri agar tidak menjadi beban bagi sesama tetapi justru terbeban untuk mengurangi beban hidup yang sering menghilangkan kesejahteraan sesama. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 20:1-27

Sabda Renungan : Janganlah kamu hidup menurut kebiasaan bangsa yang akan Kuhalau dari depanmu: karena semuanya itu telah dilakukan mereka, sehingga Aku muak melihat mereka. Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku. (Imamat 20:23, 26)

Berulang-ulang Allah mengingatkan umat-Nya agar **selalu sadar diri akan status mereka sebagai umat pilihan Allah**. Salah satu hal penting bila umat-Nya melihat bangsa-bangsa penyembah berhala menjalani hidup tak beraturan maka umat-Nya harus menyadari bahwa umat tanpa Allah tidak mempunyai standar moral yang baik dan benar. Mereka memang menyembah berhala sebagai tuhan mereka, tetapi tuhan yang mati dan tak berpikiran sehingga tidak mempunyai kemampuan membuat standar hidup. Tuhan mereka tak hidup sehingga tak dapat berbicara. Perbedaan yang sangat hakiki ini perlu terus diingat oleh umat-Nya. Allah adalah Allah yang hidup pencipta segala sesuatu. Dia berfirman dan firman-Nya adalah kebenaran yang mutlak. **Firman-Nya menjadi standar hidup** umat-Nya dan standar moral dalam bersikap. Jadi sangat beralasan Allah memohon umat-Nya haruslah menjauh dari perbuatan-perbuatan bangsa-bangsa penyembah berhala.

Sebagai umat pilihan Allah umat Israel haruslah berbeda dalam hal bersikap karena standar hidup sangat jelas yaitu firman Allah. Firman Allah yang diberikan sebagai jaminan untuk beroleh keselamatan dan kesejahteraan. Kudusnya umat Tuhan di tandai dengan berbagai aturan hidup yang harus ditaati. Aturan hidup yang berulang-ulang dinyatakan tentu dengan tujuan yang didasari oleh pengenalannya akan manusia yang sangat mudah melupakan ajaran yang baik dan benar. Dalam teori mengajar ada suatu pendapat bahwa 5 x 2 lebih baik dari 2 x 5 walaupun hasilnya sama. 5 x 2 artinya 5 kali pertemuan kali 2 jam. Sedangkan 2 x 5 artinya 2 kali pertemuan kali 5 jam. Dalam hal ini **pengulangan-pengulangan itu jauh lebih baik dari 'hanya sekali' walaupun langsung dengan durasi yang lama.**

Jadi dalam *Imamat* kita akan menemukan pengulangan-pengulangan firman Allah untuk mengingatkan Israel dengan topik yang sama. Tujuan Allah adalah agar lebih mengakar dalam **hati dan pikiran umat-Nya**. Tujuan Allah memberi peraturan adalah agar umat-Nya mempunyai standar kebenaran yang jelas dalam membangun kehidupan. Karena terbukti bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar umat-Nya yang hidup tanpa standar yang jelas menjadi bangsa yang berbuat semauanya. Hasilnya hidup menderita dalam kehidupan berdosa. Jadi **umat-Nya harus terus mengingatkan dan moral firman Allah yang mengatur kekudusan umat-Nya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 21:1-24

Sabda Renungan : "Mereka itu harus kudus bagi Allahnya dan janganlah mereka melanggar kekudusan nama Allahnya, karena merekalah yang mempersembahkan segala korban api-apian TUHAN, santapan Allah mereka, dan karena itu haruslah mereka kudus." (Imamat 21:6)

Allah memberi norma-norma yang tinggi bagi kehidupan seorang imam karena mereka adalah pelayan dan juga pemimpin umat bahkan wakil umat untuk mempersembahkan korban kepada Allah. **Imam** adalah seorang perantara jadi hidupnya haruslah kudus. Sebagai perantara janganlah hidupnya menjadi penghalang komunikasi melainkan pelancar komunikasi. Para imam sebagai pelayan umat haruslah teladan dalam kesalehan hidup karenanya Allah menetapkan standar yang lebih tinggi bagi mereka dan masyarakat biasa atau umat yang dilayaninya. Para imam tidak cukup hanya lebih cerdas dan lebih berwibawa tetapi yang utama adalah harus lebih saleh karena mereka haruslah Kudus bagi Allah untuk melayani umat. Kekudusan seorang imam diatur dalam berbagai hal, seperti **seorang imam haruslah tetap berada pada tempat yang ditetapkan Allah**. Artinya seorang pelayan Tuhan harus cermat dalam membawa diri dalam pengertian jangan berada pada tempat yang mengundang kecurigaan orang pada dirinya. Untuk imam tidak boleh kena dan mendekati kepada mayat yang bukan keluarga dekatnya. Kemudian para pelayan Tuhan hendaklah cermat dalam memilih pasangan hidupnya. Seperti para imam tidak boleh berpasangan kepada perempuan yang sudah kehilangan kesuciannya. Jadi sangat jelas bahwa semua pelayan Tuhan **harus mengedepankan kebenaran dan kebaikan** seseorang yang akan dijadikan menjadi pasangan hidupnya.

Bagi umat Israel keturunan Harunlah yang ditakdirkan menjadi imam selama pengembaraan. Tetapi sekiranya ada keturunan Harun yang cacat haruslah didiskualifikasi karena tidak memenuhi syarat menjadi imam. Dengan kata lain orang cacat tidak memenuhi syarat untuk menjadi imam. Dalam terang *Perjanjian Baru* bukanlah orang yang cacat jasmani menjadi pertimbangan utama syarat untuk menjadi pelayan Tuhan atau pemimpin rohani. Rasul Paulus menulis dalam *1 Timotius 3:2* bahwa seorang pelayan Tuhan tidak boleh yang mempunyai cacat secara rohani. Boleh juga orang yang cacat secara rohani ini diartikan sebagai orang yang mempunyai reputasi yang buruk di tengah masyarakat. Dalam *Imamat* juga menjadikan penampilan jasmani merupakan syarat yang perlu dipertimbangkan dalam mentahbiskan seorang imam (*ayat 5-8*). Perlu juga para pelayan Tuhan menjaga penampilan termasuk dengan cara berpakaian, dalam melakukan pelayanan. Hendaklah mempertimbangkan sopan atau layak dalam hal berpakaian saat melayani. **(MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.
Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN APRIL

Johana Karim	01	Lia	13
Aris Kamrudin	01	Shalomo Mashury	14
Williana	02	Ika	15
Anabel Andrelia S	02	Yohanah	15
Apin	02	Arnold Frengky	15
Ferry Tjandra	02	Amul	16
Fennysia Abadi	03	Wenny Lidwina	16
Lim Fie Tjin	03	Rusnaene	17
Suwarsih Maria	03	Iwan Susanto	17
Eunike H. Herningsih	04	Santhi Aprilia	19
Piana Yati	04	Melwani Citra Chandra	19
Asnah	05	Sintya Lestari	20
Arnold Franky L	05	Tan La on Nio	20
Leny	05	Edward	21
Anton Rerung	06	Susi Apriani	22
Maria Magdalena	06	Sari Dewi Lamsir	23
Merry	06	Manasye	24
Lukas Jayadi T	08	Cheryl Ariella	24
Melyana	10	Lim Kim Yan	25
Gan Sije Mei	10	Theofilus Henok L.	25
Helen Triyana	11	Robert E. Simarmata	26
Oen Fie Yoeng	11	Rudianto	26
Relya Anjes	11	Tjhin See Gua	26
The Hok Ling	11	Willy Tanujaya	26
Tjhay Wawah	11	Tjhin Su Fa / Willy Tan	26
Harfi Tanong	11	Lauw Kim Ho	26
Endah T. Arif	12	Erna	27
Heni Handayani	12	Tatiek Budiarti	27
Andreas Bun	12	Hana Iryani	29
Erlin	12	Rudy	29
Herry Worang	12	Merry	30
Tonny Suripatty	13	Acien	30
Mucholia	13	Teng Stefanus	30
Oey Honio	13		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati	11 April		
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi	29 April		



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



AN
AN

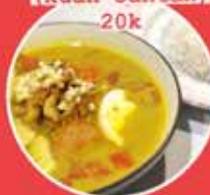


**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

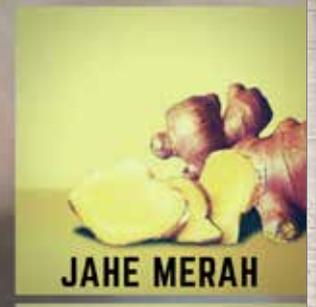
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMAGIC AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org